

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penerapan fisioterapi dada pada By. M dan By. E dilakukan pada hari ke 2 pasien menjalani rawat inap, yaitu setelah kondisi hemodinamik pasien mulai stabil dan tanda-tanda vital telah lebih terkendali. Implementasi dilakukan oleh peneliti yang diberikan berupa fisioterapi dada menggunakan teknik clapping 2 x/hari dalam 3 hari durasi 3-5 menit. Implementasi dilakukan setelah dilakukan Nebulisasi dengan jarak 15 menit, yaitu pada pagi dan malam hari, dan dilakukan secara langsung oleh peneliti sendiri dapat disimpulkan bahwa:

- 5.1.1 Perubahan kondisi klinis Bayi yang diamati menunjukkan respons yang positif terhadap fisioterapi dada clapping. Frekuensi napas kedua pasien menurun dari angka yang tidak normal menjadi mendekati nilai normal sesuai usia, disertai peningkatan saturasi oksigen yang menunjukkan perbaikan oksigenasi jaringan. Suhu tubuh juga menunjukkan tren penurunan menuju batas normal, mengindikasikan adanya perbaikan dalam status infeksi dan sistem pernapasan secara umum.
- 5.1.2 Kemampuan bayi dalam mengeliminasi lendir dari saluran napas juga menunjukkan perkembangan yang positif. Meskipun pasien belum mampu mengeluarkan sputum secara oral karena keterbatasan usia, lendir atau sputum tampaknya berhasil dikeluarkan melalui mekanisme alternatif, yakni ekskresi melalui saluran cerna, sebagaimana terlihat dari perubahan pola dan karakteristik buang air besar. Hilangnya ronchi dan retraksi dada turut memperkuat dugaan bahwa fisioterapi dada clapping berperan dalam membantu mobilisasi dan eliminasi sekret dari saluran napas.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan sample yang lebih besar jumlahnya dan penambahan hari penerapan agar data yang dihasilkan lebih akurat.